

Faktor-faktor yang berhubungan dengan status HIV pada waria di 5 kota di Indonesia: analisis data STBP 2015 = Factors associated with HIV status among transgender at 5 city of Indonesia in 2015: data analysis of 2015 integrated biological and behavioral survey

Wahyu Setianingsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473785&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Waria merupakan salah satu kelompok berisiko tinggi untuk terinfeksi hiv. Berdasarkan STBP 2007 dan 2011, prevalensi hiv pada waria belum menunjukkan penurunan yang signifikan 24,33 dan 21,85. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status hiv pada waria di 5 kota di Indonesia Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya menggunakan data Survei Terpadu Biologis dan Perilaku STBP Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan total sampel dari penelitian STBP 2015 dan menggunakan desain studi cross sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi hiv pada waria di 5 kota di Indonesia adalah 24,8. Diketahui sebanyak 52,9 responden berumur 21 ndash; 35 tahun, 62,1 berpendidikan rendah, 95,9 berstatus belum kawin/pernah kawin, 41 merupakan pekerja seks, 35,7 berpengetahuan rendah, 35,1 memiliki riwayat IMS, 37,2 memulai berhubungan seks < 16 tahun, 50,5 telah terlibat kerja seks ge; 96 bulan, 42,9 tidak konsisten menggunakan kondom, 39,3 mengonsumsi alkohol, 7,4 mengonsumsi napza, dan 39 melakukan kunjungan klinik IMS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan $p = 0,01$ dan $OR = 0,60$; 95 CI: 0,43 ndash; 0,82 , riwayat IMS $p = 0,03$ dan $OR = 1,41$; 95 CI: 1,05; 1,89 , lama terlibat kerja seks $p = 0,04$ dan $OR = 1,43$ 95 CI: 1,03 ndash; 1,99, konsumsi alkohol $p = 0,01$ dan $OR = 0,67$; 95 CI: 0,49 ndash; 0,91, dan konsumsi napza $p = 0,04$ dan $OR = 1,64$; 95 CI: 0,99; 2,71 berhubungan dengan status hiv pada waria. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan kampanye terapi IMS dan melakukan inovasi mobile health care yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada populasi waria.

<hr>

ABSTRACT

Transgender is one of the high risk population for hiv infection. According to Integrated Biological and Behavioural Survey IBBS 2007 and 2011, the prevalence of hiv on transgender has not demonstrated a significant reduction 24.33 and 21.85. This study discusses the determinants of hiv on transgender in 5 cities in Indonesia Jakarta, Bandung, Semarang, Malang and Surabaya using data Integrated Biological and Behavioural Survey IBBS in 2015. This study used the all of sample from the IBBS 2015 and used cross sectional study. The results showed that the prevalence of hiv on transgender in 5 cities in Indonesia is 24.8. It is known that 52.9 of respondents are 21 35 years old, 35,7 are low educated, 95.9 are single, 41 are sex workers, 65.1 having low knowledge, 35.1 having a history of STI, 37.2 starts sex before 16 years, 50.5 had worked as sex work ge 96 months, 42.9 inconsistently using condoms, 39.3 consuming alcohol, 7.4 taking drugs, and 39 had come STI clinic before. The results of this study indicated that knowledge $p 0.01$ and $OR 0,60$ 95 CI 0,43 ndash 0,82, history of STI $p 0,03$ and $OR 1,41$ 95 CI 1,05 ndash 1,89, had worked as sex worker more than 96 months $p 0.04$ and $OR 1,43$ 95 CI 1,03 ndash 1,99, alcohol consumption $p 0.01$ and $OR 0,67$ 95 CI 0,49 ndash 0,9 , drug consumption $p 0.04$ and $OR 1,64$ 95 CI 0,99 ndash 2,71 are

significantly associated to hiv infection. Therefore, it is recommended to conduct STI therapy campaigns and mobile health care innovation to reach transgender population.